

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap *return* saham secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk dalam LQ45 pada periode 2017-2019. Perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel berjumlah 20, dan jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 60. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar -1,799 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,078. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2016), Zubaidah (2018), dan Candradewi (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
2. H_{a2} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar -3,621 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Hasil ini sejalan dengan penelitian Simorangkir (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

3. H_{a3} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar 0,056 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,955. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari dkk (2016) dan Candradewi (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.
4. H_{a4} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai t sebesar 2,189 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,033. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andansari dkk (2016), Karlina dan Putra (2016), serta Kusumaningrum dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dimiliki yaitu:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value* yang dapat menjelaskan *return* saham sebesar 17,6% sedangkan 82,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham seperti *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, dan *Dividend Payout Ratio*.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah dalam melakukan investasi, investor dapat memperhatikan *Price to Book Value* saham perusahaan, agar mendapatkan *return* saham yang tinggi.